BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam merancang media yang akan dibuat tentunya dibutuhkan strategi perancangan yang akan digunakan untuk merancang media, strategi perancangan yang digunakan dilakukan tahap demi tahapuntuk memudahkan perancangan.

Tahapan pertama yang akan dilakukan perancangan ini menentukan informasi apa yang akan disampaikan ke masyarakat. Informasi yang akan disampaikan merupakan informasi mengenai kegiatan keseharian seorang paraji. Cara penyampaian informasi mengenai kegiatan seorang paraji dalam membantu ibu hamil dengan menggambarkan atau mengillustrasikan kegiatan apa saja yang paraji lakukan lewat paparan parajinya. Selanjutnya pemilihan pesan yang ingin disampaikan ke masyarakat, dan yang terakhir adalah pemilihan media video dokumenter dalam perancangan ini.

Pengertian komumikasi menurut Cragan dan Shield, 1998, Teori komunikasi merupakan hubungan di antara konsep teoretikal yang membantu memberi, secara keseluruhan ataupun sebabagiannya, keterangan, penjelasan, penerangan, penilaian ataupun ramalan tindakanmanusiaberdasarkankomunikator berkomunikasi (bercakap, menulis, membaca, mendengar, menonton, dan sebagainya) untuk jangka waktu tertentu melalui media

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Komunikasi Tujuan yang ingin disampaikan adalah:

- Menginformasikan bahwa paraji masih ada sampai sekarang
- Menginformasikan kegiatan apa saja yang paraji lakukan dalam kesehariannya.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Agar sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh penerimanya, maka diperlukan sebuah pendekatan komunikasi dalam merancang media informasi tentang eksistensi dan kegiatan seorang paraji dalam membantu proses kehamilan dan proses melahirkan, maka materi informasi tersebut disampaikan dengan

menggunakan bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh target audiens melalui video dokumenter agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh masyarakat dan lebih menarik serta tidak menjenuhkan bagi yang melihat video dokumenter tersebut.

Maksudnya, yaitu dengan membuat video dokumenter sesuai dengan apa yang ingin disampaikan,video dukumenter tersebut akan menceritakan keseharian seorang paraji dan kegiatan apa saja yang paraji lakukan pada saat membantu proses kehamilan, melahirkan, dan pasca melahirkan.

- **Pendekatan Secara Verbal**

Dari hasil analisa seputar eksistensi dan kinerja paraji dalam membatu proses kehamilan sampai melahirkan dan pasca melahirkan dengan masyarakat usia produktif sebagai penerima media informasi ini, maka dalam perancangan media informasi ini akan dilakukan dengan pendekatan komunikasi yang bersifat menginformasikan agar orang yang melihat video dokumenter tersebut bertambah wawasan tanpa ada unsur menghasut. Berdasarkan data, semua informasi akan dirangkum menjadi informasi yang sederhana dengan menggunakan bahasa Indonesia, hal tersebut akan menginformasikan target khalayak dalam mencerna dan memahami informasi yang di dapat. Dalam pemilihan gaya bahasa akan menggunakan bahasa yang lebih santai, dengan pemilihan kata yang sesuai namun tetap informatif.

- **Pendekatan Secara Visual**

Strategi pendekatan visual melalui media informasi ini dilakukan dengan ilustrasi yang menampilkan keseharian seorang paraji dan kegiatan paraji yang membantu ibu hamil dalam proses kehamilan sampai proses melahirkan dan pasca melahirkan. Dengan menampilkan ilustrasi seorang paraji, ilustrasi rumah dan ilustrasi seorang ibu hamil.

Gaya visual ini sendiri merupakan gaya visual yang relatif dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya. Media yang dipilih adalah video dokumenter karena media ini lebih udah untuk dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan strategi pendekatan visual seperti ini, diharapkan materi informasi yang

disampaikan kepada masyarakat khususnya ibu hamil selaku target utama dapat tersampaikan dengan mudah dan dapat diingat.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah:

- Menginformasikan mengenai eksistensi seorang paraji dimata masyarakat kalangan menengah kebawah.
- Memberitahukan kepada masyarakat bahwa paraji masih ada sampai sekarang dan masih dibutuhkan karena merupakan orang kedua setelah bidan.

III.1.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang akan digunakan dalam media informasi ini yaitu gaya bahasa eksposisi yakni memberikan informasi mengenai sebuah teori, teknik, kiat, atau petunjuk sehingga orang yang melihat video tersebut akan bertambah wawasan, dengan menggunakan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang umumnya masyarakat Indonesia memahami dan menggunakan beberapa bahasa asing.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

- **Demografis**

Usia	:	20-35 tahun
Jenis kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Status Sosial	:	Menengah Kebawah
Agama	:	Semua Agama

- **Geografis**

Berdasarkan lokasi yang menjadi target audience pada perancangan ini adalah ibu rumah tangga yang berada di kota Kuningan, Jawa Barat.

- **Psikografis**

Media informasi ini ditargetkan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil yang akan melahirkan di bidan dan dibantu oleh paraji.

III.1.6 Strategi Kreatif

Merancang sebuah media untuk menyampaikan informasi yang didapat dari berbagai sumber referensi yang ada, sehingga dapat membantu dan dinikmati bagi yang menonton dokumenter tersebut. Informasi yang didapat berbentuk video dokumenter yangakan menginformasikanatau memberitahukan bagaimana keseharian seorang paraji dan penanganan apa saja yang paraji lakukan pada masa kehamilan, melahirkan dan pasca melahirkanuntuk menarik minat dan bertujuan untuk memudahkanyang menonton video dokumenter tersebut untuk memahami isi dari informasi yang disajikan.

Menurut Arsyad (2002: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Media informasi eksistensi paraji yang menceritakan kegiatan seorang paraji lewat paparan narasi dan akan dibuat berbeda dari video dokumenter yang sudah ada.Dalam media informasi ini, video dokumenter akan menampilkan banyak ilustrasi paraji yang bercerita mengenai keseharian apa saja yang paraji lakukan dan kegiatan paraji dalam membantu seorang ibu hamil.

III.1.7 Strategi Media

Dalam merancang media informasi ini, dibutuhkan sebuah mediayang tepat agar fokus dan tepat sasaran.

- **Media Utama**

Media utama yang digunakan untuk eksistensi paraji dan kinerjanya dalam membatu ibu hamil dalam proses kehamilan sampai melahirkan dan pasca melahirkan adalah video dokumenter yang berisikan deskripsi dan informasi mengenai eksistensi seorang paraji meliputi, keseharian seorang paraji, penangan paraji dalam proses melahirkan sebagai tangan kedua setelah bidan, serta bimbingan paraji dalam mengurus bayi yang baru lahir sampai seterusnya. Video dokumenter dipilih karena merupakan salah satu sarana informasi yang sangat tepat hingga informasi yang diberikan bisa mudah dimengerti, terlebih saat ini

video bisa dilihat dimana saja dan memudahkan yang melihat atau menonton video dokumenter tersebut untuk mengakses informasi secara berulang-ulang.

- **Media Pendukung**

- Poster

  Media ini akan digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa, akan diadakannya penyuluhan tentang paraji.

- *Flyer*

  Media pendukung ini hampir mirip seperti poster namun ukurannya lebih kecil dan media ini disebar bukan ditempel seperti poster.

- *XBanner*

  Media ini akan dipasang disamping pintu masuk ruangan yang akan diadakannya penyuluhan.

- *Cover CD*

  Media ini akan dipasang pada cover cd yang berisi tentang film dokumenter paraji.

- *Tote Bag*

  Media ini akan diberikan kepada masyarakat yang datang pada penyuluhan tentang paraji.

- Baju

  Media ini juga akan diberikan kepada masyarakat yang datang pada penyuluhan tentang paraji.

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak, visual, maupun audio visual. Media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk menyebarkan dan menyampaikan informasi. Pendistribusian dilakukan disekitar Jawa Barat khususnya di kota Kuningan, dan akan disebarkan ke tempat – tempat yang ramai dan strategis.

Dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh Dinas Kesehatan, kemudian akan diadakan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga tentang eksistensi seorang paraji, dan kegiatan apa saja yang paraji lakukan ketika membantu proses persalinan.

Pemilihan media yang tepat dapat memberikan pengaruh yang besar pada target yang dituju sehingga dapat mengefisiensikan waktu dan tenaga yang dibutuhkan. Strategi media dibagi menjadi 2 yaitu, media utama dan media pendukung.

- **Waktu Penyeberan Media**

Media	Distribusi	Waktu Penyebaran											
		April				Mei				Juni			
Film Dokumenter	Media ini akan diputar pada saat acara penyuluhan												
Poster	Media ini akan ditempelkan ditempat yang strategis												
flyer	Media ini akan dibagikan kepada orang-orang												
Banner	Media ini akan dipasang disamping pintu masuk ruangan yang akan diadakannya penyuluhan												
Cover CD	Media ini akan dipasang pada cover cd yang berisi tentang film dokumenter paraji.												
Tote Bag	Media ini akan diberikan kepada masyarakat yang datang pada penyuluhan tentang paraji.												
Baju	Media ini juga akan diberikan kepada masyarakat yang datang pada penyuluhan tentang paraji												

Tabel III.1Penyebaran Media

Sumber: Pribadi

III.2 Konsep Visual

Konsep visual merupakan pembahasan mengenai ide warna, gambar, layout, dan tipograpi yang digunakan pada media informasi film dokumenter seorang paraji. Karena sangatlah penting untuk membatasi elemen-elemen desan yang digunakan dalam media informasi ini, jika elemen desain yang digunakan terlalu banyak maka akan membingungkan khalayak sasaran, sehingga akan bekerja lebih keras untuk memahami arti pesan yang disampaikan.

Konsep video dokumenter ini akan menceritakan kegiatan apa saja yang paraji lakukan pada saat membantu proses kehamilan sampai melahirkan dan pasca melahirkan sebagai tangan kedua bidan.

III.2.1 Format Desain

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, video-*vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat.

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital.

Menurut Azhar Arsyad (2011 : 49) "video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup".

Format video dokumenter ini, *frame size*:1280h 720v dan berdurasi 7 menit. Pengambilan gambar ini akan disajikan dengan gambar-gambar yang sederhana dan natural, namun tidak mengurangi kualitas gambar dan informasi yang akan disampaikan.

III.2.2 Tata Letak

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik, hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Tujuan utama *layout* adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. (*www.satriamultimedia.com*)

Menurut Surianto Rustan(2008) "Tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya".

Tata letak / *layout* menunjukan kesan dinamis dengan penempatan gambar dan tulisan yang beraturan disesuaikan dengan kebutuhan agar tidak terlihat membosankan.



Gambar III.1 *layout*video

Sumber: Pribadi

III.2.3 Huruf

Tipografi merupakan sebuah desain yang menggunakan huruf, desain merupakan kata yang dambil dari bahasa asing, dari bahasa inggris *design* yang bermakna rancang, rancangan, merancang. Desain adalah ilmu yang berhubungan dengan perencanaan atau perancangan, berbentuk gambar atau tulisan.

Pengertian desain menurut Nurhayati, (2004:78), “Desain merupakan suatu proses pengorganisasian unsure garis, bentuk ukuran, warna, tekstur, bunyi, cahaya, aroma, dan unsure-unsur desain lainnya, sehingga tercipta suatu hasil karya tertentu”.

Tipografi merupakan hal yang sangat penting dalam penyampaian informasi, baik sebagai pelengkap suatu komunikasi visual, maupun sebagai unsur utama. Huruf

mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu bentuk seni komunikasi grafis.

Tipografi pada judul dan isi akan menggunankan *font* jenis *FuturaMd Bt* dan *Calibri*.

Futura Md Bt

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmn

opqrstuvwxyz

12345678910

.,!@#$%^&*()

Calibri

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmn

opqrstuvwxyz

12345678910

.,!@#$%^&*()

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi menjadi salah satu unsur penting yang membentuk buku film dokumenter paraji. Ilustrasi mendukung pembaca mengetahui objek dan informasi lain secara visual.

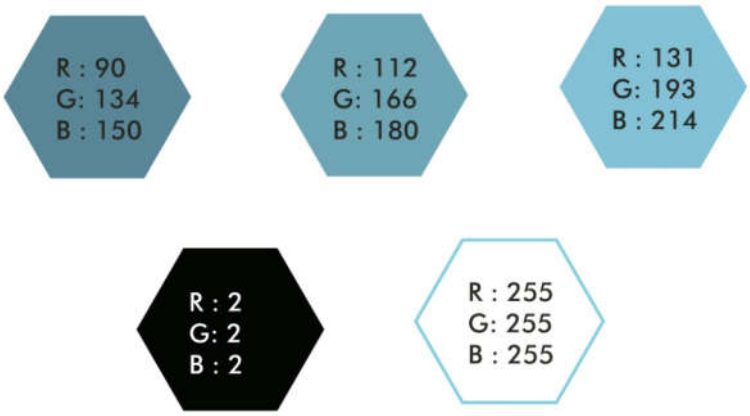


Gambar: III.2 Ilustrasi paraji
Sumber: Pribadi

III.2.5 Warna

Warna adalah bagian penting pada media ini, untuk menarik perhatian target audience maka dipilihlah warna-warna ini.

Pemilihan warna pada media ini :



Gambar III.3warna

Sumber: Pribadi